

LITERATURE REVIEW : PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP RISIKO KECELAKAAN KARYAWAN DI EKSPEDISI

Putri Dwita Aprilia

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

putridwita26@gmail.com

Abstract

All entities cannot meet their own needs, so the need for goods transportation services will continue throughout human civilization. the need for transportation of goods between locations that can be served by shipping companies. Of course, business actors engaged in transportation services or what are commonly referred to as shipping companies face many difficulties, especially with regard to the main business activities in this industry which are not related to transportation and are beyond the control of the owner. The purpose of this research is to conduct a thorough literature review on how occupational health and safety affects the likelihood of accidents involving expedition personnel. In this investigation, data and findings from relevant previous studies in the area will be collected, analyzed and synthesized. The literature review method is the one used in this paper for this study. The following steps are selecting appropriate journals, selecting keywords, searching for relevant literature, selecting relevant literature based on inclusion and exclusion criteria, analyzing data, materials, and writing document reviews. Ten articles on the impact of occupational health and safety on the risk of work accidents for expedition personnel were found after searching through various academic databases. Based on the findings of the data collection, transportation service providers must seriously implement risk management in order to reduce or even completely eliminate losses caused by risks that develop during the shipping process in the company's business operations.

Keywords: Accident risk, Management, expedition, literature review.

Abstrak

Semua entitas tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, sehingga kebutuhan akan jasa transportasi barang akan tetap ada sepanjang peradaban manusia. kebutuhan pengangkutan barang antar lokasi yang dapat dilayani oleh perusahaan pengiriman. Tentu saja para pelaku usaha yang bergerak di bidang jasa transportasi atau yang biasa disebut dengan perusahaan pelayaran menghadapi banyak kesulitan, terutama berkaitan dengan kegiatan usaha utama dalam industri ini yang tidak terkait dengan transportasi dan berada di luar kendali pemilik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan tinjauan literatur secara menyeluruh tentang bagaimana kesehatan dan keselamatan kerja mempengaruhi kemungkinan kecelakaan yang melibatkan personel ekspedisi. Dalam investigasi ini, data dan temuan dari studi sebelumnya yang relevan di area tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan disintesis. Metode tinjauan literatur adalah salah satu yang digunakan dalam penulisan ini untuk penelitian ini. Langkah-langkah berikut adalah memilih jurnal yang sesuai, memilih kata kunci, mencari literatur yang relevan, memilih literatur yang relevan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, menganalisis data, materi, dan menulis ulasan dokumen. Sepuluh artikel

tentang pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap risiko kecelakaan kerja bagi personel ekspedisi ditemukan setelah mencari melalui berbagai database akademik. Berdasarkan temuan pendataan tersebut, penyedia jasa transportasi harus secara serius menerapkan manajemen risiko guna mengurangi atau bahkan menghilangkan sama sekali kerugian yang diakibatkan oleh risiko yang berkembang selama proses pengapalan dalam operasional bisnis perusahaan.

Kata Kunci: Risiko kecelakaan, Manajemen, ekspedisi, literature review.

PENDAHULUAN

Sasaran sistem transportasi secara umum untuk menjamin pasokan barang produksi dan konsumsi di berbagai lokasi, menjamin kemudahan, memenuhi kebutuhan sumber daya alam, memenuhi kebutuhan konsumen dan produsen, Fithra Tahun 2018. Ekspedisi adalah perusahaan yang terlibat dalam pengangkutan barang dari pabrik ke pasar akhir, pelanggan atau titik distribusi. Pengangkut mengadakan perjanjian dengan satu atau lebih pengangkut untuk pengangkutan barang. Kebutuhan transportasi darat untuk mengangkut kebutuhan proses produksi seperti mendapatkan bahan baku, mendistribusikan hasil produksi, sumber daya alam, dan kebutuhan untuk memindahkan barang dari satu departemen ke departemen lain tidak dapat dihindari. Risiko transportasi jalan sangat besar. Menurut data Ditlantas Polri yang diumumkan Kementerian Perhubungan, jumlah kecelakaan pada tahun 2021 sebanyak 103.604 kasus, dimana 12% diantaranya disebabkan oleh angkutan barang, ini merupakan penyebab kedua kecelakaan lalu lintas di belakang sepeda motor. Jumlah kecelakaan meningkat 73 persen. Secara teoritis, urutan terjadinya kecelakaan kerja adalah karena kurangnya control atau sistem manajemen yang menyebabkan kerusakan tidak langsung dan langsung yang menimbulkan kerugian.

Era digital saat ini telah mengubah sejumlah pola aktivitas kehidupan sehari-hari, termasuk kebiasaan belanja masyarakat. Sektor jasa transportasi sangat terpengaruh oleh konsumen yang beralih dari belanja tradisional atau online pada umumnya ke e-commerce (perdagangan digital). Menurut Vikaliana (2017), pemasok barang dapat menghadapi beberapa risiko seperti kehilangan barang saat pengiriman, kerusakan barang saat sampai ke konsumen, dan pengiriman ke alamat yang salah, sehubungan dengan barang, kebakaran dan kecelakaan selama pengangkutan barang yang membahayakan jiwa.

K3 Menurut Undang-Undang Nomor 1 Republik Indonesia 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, tempat kerja diartikan sebagai ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap, tempat para pekerja melakukan tugasnya. K3 adalah program yang dikembangkan oleh pekerja dan pemberi kerja dengan tujuan mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan menguraikan potensi penyebab, akibat kerja dan penyakit, serta memberikan rencana tindakan jika terjadi kecelakaan atau penyakit di tempat kerja. Kebutuhan dukungan administrasi untuk program pengamanan berasal dari berbagai faktor, seperti tanggung jawab sosial, kerugian pribadi, psikologis dan fisik, serta kerugian finansial bagi pihak yang dirugikan. 87 (R.Wayne Mondy, 2008).

METODE PENELITIAN

Dalam tulisan ini, metode yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan metode literature review. Langkah yang dilakukan selanjutnya menentukan tujuan penelitian, pemilihan jurnal yang relevan, mengidentifikasi kata kunci, pencarian literatur, memilih literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, menganalisis data, bahan, dan menulis ulasan dokumen. Tinjauan literatur ini akan berisi ulasan singkat tentang studi sebelumnya yang relevan, termasuk temuan utama, kesimpulan, dan implikasi praktis dari studi ini.

Table 1 Karakteristik artikel yang di analisis

Judul	Nama Pengarang	Tahun Terbit	Nama Kota	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
Faktor-Faktor Risiko Risiko Dalam Perusahaan Jasa Pengiriman	Resista Vikaliana	2017	Depok	Artikel ini bertujuan untuk mengetahui variabel manakah yang menjadi isu dominan, kemungkinan risiko bagi perusahaan jasa pengiriman, dalam mempengaruhi persaingan antar jasa tersebut, permasalahan ini menunjukkan pentingnya memahami perilaku konsumen dalam memilih jasa pengiriman parsel dengan membentuk model terkait untuk itu. Selain itu, artikel ini bertujuan untuk mencari solusi atas permasalahan dari beberapa risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan jasa Kelautan.	Dalam artikel ini, metode yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan metode tujuan penelitian, yang berisi gambaran singkat tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, termasuk hasil utama, kesimpulan, dan implikasi praktis dari penelitian tersebut. .	Mengetahui berbagai risiko yang sering dihadapi perusahaan sangatlah penting. Memang, manajemen risiko yang tepat waktu dan akurat dapat mengurangi risiko yang dihadapi oleh bisnis. Bagian manajemen risiko akan diterapkan oleh perusahaan, sehingga paling aman, paling mudah diterapkan tanpa mengeluarkan biaya terlalu banyak.
Analisis Manajemen Risiko Terhadap Jasa	Gina Cissy Aprilia, Muhamad Ukasyah,	2023	Tasikmalaya	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel yang paling dominan yang dapat	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data	Dapat dilihat bahwa salah satu penyebab risiko jasa pengiriman barang adalah potensi sumber daya manusia yang tersedia.

Pengiriman Barang JNE Cabang Tasikmalaya	Naufal Dzakwan Ramadhan, Try Nurhayati Iswanto, Tiara Putri, Syti Sarah Maesaroh			menjadi risiko bagi forwarder JNE.	yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan studi literatur	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa sumber daya manusia dan keselamatan memiliki dampak yang paling besar dalam pencegahan manajemen risiko dan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, dimana sumber daya manusia yang baik memberikan dampak yang positif dan signifikan.
Pengaruh Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan	Ratu Anggun Kusuma Wijaya Lira Agushinta.	2016	Cikarang	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi PT. Implementasi DHL Exel Supply Chain Indonesia (Proyek kraft) terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan.	Populasi penelitian yang terdiri dari seluruh karyawan Gudang Muf 1 PT. DHL Exel Supply Chain Indonesia (Kraft Project) Cabang Cikarang, terdiri dari 100 orang. Penulis menggunakan metode analisis regresi linier lugas dan koefisien korelasi (J. Supranto, 2008: 190).	Berdasarkan temuan analisis, PT. Implementasi DHL Exel Supply Chain Indonesia (kraft project) kesehatan dan keselamatan karyawan berhasil, dengan 47,8% sangat setuju, 43,4% setuju, dan sisanya 8,8% tidak setuju karena ketersediaan peralatan kerja tidak diberikan prioritas terbaik dan pemeriksaan kesehatan karyawan tidak dilakukan. dilakukan segera setelah perekrutan dan secara teratur. Karena dikhawatirkan akan berdampak pada penugasan karyawan, maka ditolak.
Analisa Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kecelakaan Kerja Serta Lingkungan	Yeyes Mulyadi, Abdul Khamid, and Mukhtasor	2018	Madura	Tujuan utama dari penelitian ini adalah menggunakan metode HAZOP (Hazard and Possibility Study) untuk mengembangkan skenario risiko dan penilaian risiko terkait industri pemecah kapal di Bangkalan Madura.	Penelitian ini menggunakan CV Jaya Bersama sebagai subjek penelitian. CV Jaya Bersama adalah perusahaan pemecah kapal di Bangkalan. Pendataan didasarkan pada data proyek pecah kapal dilapangan.	Analisis HAZOP dimana nilai konsekuensi dilakukan berdasarkan probabilitas dan tingkat keparahan kejadian 40 peristiwa dari 10 simpul yang berpotensi berbahaya selama pembongkaran kapal. Ini ditentukan pada tahap pembongkaran kapal. prosedur, termasuk memperhatikan faktor keselamatan saat

an dengan Menggunakan Metode Hazard and Operability Study (HAZOP) pada Proses Scrapping Kapal di Bangkalan Madura						merencanakan dan mengembangkan sistem keselamatan (safety induction) dan merancang dan mempertimbangkan peralatan keselamatan kerja dan menyediakan pakaian keselamatan (menggunakan alat keselamatan, alat pelindung diri/APD).
Tanggung Jawab Perusahaan Jasa Pengangkutan Dalam Pengiriman Barang	Tri Adi Wibowo dan Saharuddin Daming	2021	Bogor	Menemukan kepastian hukum merupakan tujuan dari penelitian ini, yang harus dilakukan dengan persetujuan para pihak. Topik yang dibahas dalam penelitian ini meliputi implementasi tanggung jawab perusahaan jasa transportasi atas barang yang dikirim melalui perusahaan serta bagaimana kesepakatan para pihak dalam pengiriman barang dilaksanakan.	Karena mengkaji subjek penelitian dari sudut pandang hukum dan fakta empiris, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum (hukum) empiris atau sosiologis dan dapat disebut juga penelitian socio legal atau socio legal.	Hasil Penelitian Pelaksanaan tanggung jawab pihak ekspedisi dalam pengiriman barang berjalan dengan baik, meskipun dalam beberapa hal terjadi wanprestasi seperti keterlambatan, kerusakan, kehilangan barang. Namun pihak pengirim selalu memberikan kompensasi dengan tambahan diskon sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab pihak ekspedisi atas pengiriman barang.
Sistem Informasi Manajemen Pada Jasa Ekspedisi Pengiriman Barang	Cahya Vikasari	2018	Cilacap	Dengan metode pengembangan perangkat lunak secara waterfall dan gagasan Unified Modeling Language (UML), penelitian ini berupaya menyelesaikan permasalahan yang	menerapkan model proses atau model air terjun sambil mengikuti pendekatan System Development Life Cycle (SDLC). Spesifikasi kebutuhan pengguna adalah langkah pertama	Karena data disimpan secara terpusat di server, kecil kemungkinan data hilang karena administrasi yang tidak rapi, kesalahan data, atau pengiriman yang tidak lengkap ketika diperoleh hasil Penelitian Sistem Informasi Manajemen Pengiriman

Berbasis Web				secara khusus terkait dengan pengembangan informasi manajemen pengiriman barang berbasis web	dalam menggambarkan pendekatan sistematis dan berurutan untuk pengembangan perangkat lunak. Dari situ, sistem dibangun dan disampaikan kepada klien atau pengguna setelah melalui tahapan perencanaan dan pemodelan. akhiri dengan dukungan untuk perangkat lunak yang berfungsi penuh dalam produksi setelah penerapan.	Barang Berbasis Web dengan menggunakan Freight Forwarding ini Aplikasi Sistem Informasi Manajemen.
Analisis risiko bisnis ekspedisi dengan melakukan pendekatan proses di RBT transportasi.	Ade Agustina	2022	Bandung	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis risiko terhadap tindakan yang diambil untuk mempertahankan bisnis.	Analisis kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini, dan deskripsi digunakan untuk menggambarkan hasil yang terjadi. Pengawasan lapangan dan wawancara tingkat direktur menghasilkan data. Tindakan yang diambil, termasuk komunikasi dan konsultasi, ruang lingkup, definisi dan penilaian konteks, penilaian risiko, dukungan dan presentasi, sesuai dengan pendekatan ISO 31000.	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 2 tingkat risiko tinggi yaitu OP1 dan EP3 yang perlu segera ditangani karena masalah keuangan terkait kelangsungan usaha karena jika diteruskan akan berdampak negatif terhadap profitabilitas laba akibat kewajiban untuk mengkompensasi biaya atau pengeluaran dari pelanggaran peraturan.
Pengaturan Hukum Pertanggung	Shofian Rifan Lindo	2019	Manado	Kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami mekanisme hukum	Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian	Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 menerapkan konsep praduga tanggung jawab sebagaimana

ungjiawan Pengangkut Atas Kecelakaan Dalam Pengangkutan Udara Menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan.				pertanggung jawaban pengangkut dalam hal terjadi kecelakaan udara sesuai dengan UU No. 1 tahun 2009 dan bagaimana penyelenggaraan angkutan penumpang dan barang melalui jalur udara.	hukum normatif, yaitu masalah-masalah yang ada dikaji berdasarkan kondisi hukum yang sebenarnya, hukum internasional dan dokumen-dokumen lain yang relevan yang berkaitan dengan masalah tersebut.	diterapkan pada Konvensi Warsawatahun 1929. Sebagaimana tercantum dalam ketentuan Pasal. 141 ayat (1) UU No.1 Tahun 2009 menyatakan bahwa pengangkut bertanggung jawab terhadap penumpang yang meninggal dunia atau cacat tetap. Pengangkut juga bertanggung jawab atas kerugian yang diderita oleh pengirim karena kehilangan, kerusakan atau kerusakan barang yang dikirim karena pengangkutan udara selama barang berada dibawah kendali pengangkut berdasarkan Pasal 145 NO Code. 1 Januari 2009.
Pencegahan Kecelakaan Kerja Dengan Metode Hiradc Di Perusahaan Fabrikasi Dan Machinining.	Mohammad Ikrar Pramadi, Hadi Suprpto, dan Ria Rahma Yanti.	2020	Jakarta Timur	Artikel ini bertujuan untuk mengimplementasikan Hazard Identification, Hazard Assessment, and Detection of Control (HIRADC) di perusahaan industri manufaktur dan jasa outsourcing, dalam hal ini PTBMT, guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja.	Untuk mengendalikan potensi bahaya dan faktor berbahaya yang ada dalam aktivitas bisnis ke tingkat keselamatan yang dapat diterima, metode yang digunakan dalam dokumen ini melibatkan proses identifikasi bahaya, penilaian bahaya, dan tindakan pengendalian.	Perusahaan dapat melakukan kontrol berkat hasilnya, yang menurunkan kemungkinan terjadinya kecelakaan. Operasi perusahaan diamati untuk membantu menemukan 25 potensi ancaman. 16 potensi bahaya masuk ke dalam kategori risiko sedang menurut penilaian risiko, sedangkan 9 masuk ke dalam kategori risiko rendah. Perusahaan dapat menerapkan langkah-langkah pengendalian yang memadai untuk mencegah kecelakaan kerja dengan menyadari dan memahami tingkat risiko ini.
Optimalisasi Penggunaan Alat Keselamatan	Erika Dyah Savitria dan Andy Wahyu	2019	Semarang	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan safety equipment oleh karyawan, dampak	Penelitian_____ini menggunakan metode____deskriptif kualitatif_____untuk mendeskripsikan objek.____Metode_____ini	Berdasarkan_____hasil penelitian,_____belum optimalnya____penggunaan alat____pengaman____petugas penanganan_____untuk membantu proses bongkar

Kerja Terhadap Tenaga Kerja Bongkar Muat Guna Menunjang Proses Bongkar Muat Di Pelabuhan Semen Indonesia Tuban.	Hermantob			penggunaan safety equipment yang kurang optimal, dan upaya Port Semen Indonesia dalam mengoptimalkan penggunaan safety equipment.	digunakan_____untuk mendapatkan gambaran_yang_jelas tentang_penggunaan alat_keselamatan_bagi pekerja_bongkar_muat di_Pelabuhan Semen Indonesia Tuban.	muat_di_Pelabuhan Semen Tuban_Indonesia._Namun, kami_mencatat_bahwa_staf yang_bertugas_bongkar muat_tidak_menggunakan peralatan_____keselamatan. Penggunaan_____alat keselamatan_kerja_belum efektif_secara_optimal_yang berarti_____kesehatan_____dan keselamatan_pekerja_tidak terjamin,_____meningkatkan resiko_kecelakaan_kerja, hilangnya_____pendapatan pekerja,_perubahan_jadwal bongkar_muat_dipelabuhan, keterlambatan_____kemajuan. Mengganti_staf_baru_dan menghambat_____proses produksi_____semen dipelabuhan.
---	-----------	--	--	---	---	---

HASIL

Hasil pendataan ini menunjukkan bahwa sangat penting bagi perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi untuk menerapkan manajemen risiko guna meminimalkan kerugian, bahkan menghilangkan kerugian akibat risiko yang timbul. Setelah melakukan penelusuran artikel ilmiah melalui Google Scholar, ditemukan 10 artikel yang menyebutkan pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap risiko kecelakaan kerja pada pekerja saat melakukan ekspedisi. timbul dalam operasi bisnis yang terkait dengan ekspedisi.

PEMBAHASAN

Perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pemantauan program manajemen risiko merupakan bagian dari manajemen risiko, yang merupakan pelaksanaan fungsi manajemen dalam mengelola risiko, khususnya risiko yang dihadapi perusahaan pada tahun 2020 (Velawati). Manajemen risiko perusahaan dapat dijelaskan dalam empat cara berbeda oleh manajer: identifikasi masalah, penentuan prioritas masalah, pengendalian atau pengambilan keputusan, dan evaluasi. Berkinerja baik di bidang kesehatan, keselamatan, dan lingkungan (HSE) adalah salah satu cara bisnis mencoba mengurangi ketidakpastian atau risiko.

Health, safety and environment (HSE) adalah pengelolaan risiko untuk memastikan perlindungan kesehatan, keselamatan dan keamanan, untuk menghindari risiko berbahaya

dilingkungan bisnis. Tugas HSE harus didefinisikan dengan jelas dan dilakukan dengan standar kinerja tertentu. Penerapan HSE dalam transportasi dan pengiriman penting untuk menghindari risiko bahaya dan melindungi karyawan. Identifikasi risiko bahaya dapat dilakukan dengan melakukan Job Safety Analysis (JSA) atau dengan mengidentifikasi bahaya melalui penilaian risiko, memilih metode pengiriman yang sesuai, memilih rute yang aman, memeriksa kondisi kendaraan, menentukan beban maksimum kendaraan, menentukan jadwal pengiriman dan melatih pekerja.

Perusahaan telah menjalankan operasinya sesuai dengan tiga standar internasional: ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001 (Sistem Manajemen Mutu), dan ISO 45001 (sistem manajemen K3), dan telah menuai manfaat seperti peningkatan keselamatan dan kesehatan serta penurunan dampak lingkungan yang merugikan seperti kecelakaan dan kecelakaan dengan menerapkan HSE atau K3. Kerugian yang diakibatkan oleh resiko yang dihadapi dalam menjalankan usaha perusahaan di bidang ekspedisi bahkan tereliminasi dengan tidak adanya kerugian.

Tingkat keselamatan kerja tergantung pada seberapa sering pekerja menggunakan peralatan keselamatan. Kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja meningkat dengan berkurangnya penggunaan peralatan keselamatan, yang akan berdampak pada kemudahan pengangkutan barang di jalur pelayaran. Helm safety, sepatu safety, masker, jaket, dan sarung tangan wajib dikenakan oleh tenaga kerja selama kegiatan yang melibatkan pengiriman barang. Kurangnya penggunaan alat keselamatan kerja berdampak tidak terjaminnya kesehatan dan keselamatan kerja, yang berujung pada kecelakaan kerja, baik luka ringan maupun berat yang membutuhkan biaya perawatan, meningkatkan resiko kecelakaan kerja; karena rendahnya tingkat kesadaran tenaga kerja, yang menghambat kerja yang efisien.

KESIMPULAN

Kesimpulan jurnal tersebut adalah organisasi harus menerapkan manajemen risiko kecelakaan kerja bagi staf agar dapat mengurangi kerugian atau bahkan menghilangkan sama sekali kerugian yang diakibatkan oleh risiko yang timbul dalam proses bisnis perusahaan di bidang ekspedisi. Selain itu, kesadaran dan pengetahuan karyawan tentang keselamatan dan kesehatan kerja harus ditingkatkan dengan ikut serta dalam penerapan manajemen kesehatan, keselamatan, dan lingkungan (HSE) dan alat pelindung diri.

Temuan dari kajian literatur ini dapat menjadi landasan untuk membuat rencana pencegahan kecelakaan kerja. Perusahaan dan organisasi dapat meminimalkan atau bahkan menghilangkan kerugian dengan menerapkan manajemen Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSE).

SARAN

1. Secara berkala menilai risiko kecelakaan kerja dengan mengadakan pengarahan setiap pagi dan pemeriksaan alat pelindung diri karyawan selama bekerja untuk meningkatkan keselamatan pekerja.
2. Menciptakan kondisi untuk membekali karyawan dengan alat pelindung diri seperti helm, sepatu pelindung, masker, jaket, sarung tangan sesuai dengan keselamatan kerja pekerja.
3. Mengurangi beban kerja yang berat: Identifikasi dan kurangi beban kerja yang berlebihan dengan menugaskan Kembali tugas, menggunakan alat yang mengurangi beban fisik, dan merotasi tugas secara seimbang.
4. Mengatur jam kerja yang wajar; Pastikan batas waktu kerja yang wajar dengan membatasi jam kerja yang berlebihan dan memastikan bahwa karyawan menyelesaikan pekerjaannya.
5. Pelatihan dan Pendidikan: Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pekerja tentang risiko kecelakaan kerja.
6. Membangun budaya keselamatan dan Kesehatan kerja: Ciptakan budaya Kesehatan dan keselamatan yang kuat ditempat kerja dengan memberi penghargaan dan mengakui praktik kerja yang aman, mengaturltim, dan melibatkan pekerja dalam pengambilan keputusan Kesehatan dan keselamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agushinta, L., Wijaya. K. A. R. (2016) .PengaruhPenerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistic*, 2(2), 287-289.
- Agustina, A. (2022). Analisis risiko bisnis ekspedisi dengan melakukan pendekatan proses di RBT transport. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4.
- Aprilia, C. G., Ukasyah, M., Ramadan, D. N., Iswanto, N. T., Putri, T., Maesaroh, S. S. (2023). Analisis Manajemen RisikoTerhadap Jasa Pengiriman Barang JNE Cabang Tasikmalaya. *Jurnal Bina Manajemen*, 11(2), 93-105.
- Daming, S., Wibowo, A. T. (2021). Anggung Jawab Perusahaan Jasa Pengangkutan Dalam Pengiriman Barang. *Jurnal hukum & hukum Islam* 8(2), 152- 172.
- Khamid, A., Mulyadi, Y., dan Mukhtasor. (2018). Analisa Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kecelakaan Kerja Serta Lingkungan dengan Menggunakan Metode Hazard and Operability Study (HAZOP) pada Proses Scrapping Kapal di Bangkalan Madura. *Jurnal teknik ITS*, 7(2), 138-139.
- Lindo. R. S. (2019). Pengaturan Hukum Pertanggung jawaban Pengangkut Atas Kecelakaan Dalam Pengangkutan Udara Menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan. *Lex Et Societatis*, 7(5), 22(28).
- Pramadi. I. M., Suprpto. H., Yanti. Y. R. (2020). Pencegahan Kecelakaan Kerja Dengan Metode Hiradc Di Perusahaan Fabrikasi Dan Machining. *Jurnal Terapan Teknik Industri*, 1(2), 98-108.

- Savitria. D. E., Hermantob. W. A. (2019). Optimalisasi Penggunaan Alat Keselamatan Kerja Terhadap Tenaga Kerja Bongkar Muat Guna Menunjang Proses Bongkar Muat Di Pelabuhan Semen Indonesia Tuban. *Jurnal Dinamika Bahari*, 9(2), 2325 -2335.
- Vikaliana, R. (2017). Faktor-Faktor Risiko Risiko Dalam Perusahaan Jasa Pengiriman. *Jurnal Logistik Indonesia*, 1(1), 69-70.
- Vikasari. C. (2018). Sistem Informasi Manajemen Pada Jasa Expedisi Pengiriman Barang Berbasis Web. *Jurusan Teknik Informatika*, 4(2), 123-132.